

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini dengan pendekatan *cross sectional*. Menurut Sugiyono (2017), metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menganalisis temuan penelitian, namun itu tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Tujuan utama metode penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan tertentu (Adiputra et al., 2021).

Dengan menggunakan metode deskriptif, maka penulis akan mendeskripsikan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Tinjauan Keadaan Sanitasi di Pantai Kelan Kelurahan Tuban Kabupaten Badung Tahun 2024.

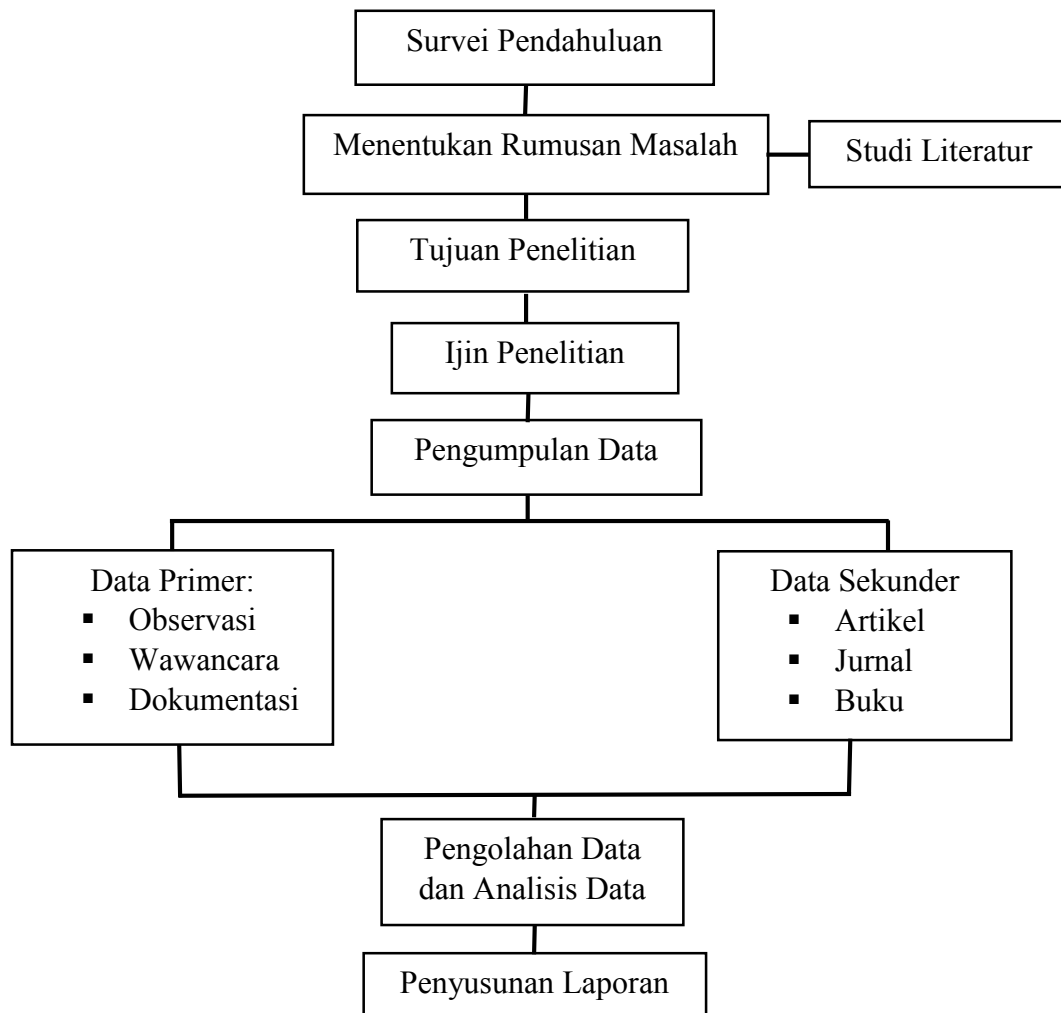
B. Alur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan alur penelitian sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan survei pendahuluan tentang keadaan Pantai Kelan
2. Menentukan rumusan masalah tentang keadaan Pantai Kelan.
3. Menetapkan tujuan penelitian untuk menjawab permasalahan yang ada tentang keadaan Pantai Kelan
4. Mengurus surat ijin penelitian untuk pengambilan data yang diserahkan kepada pihak pengelola Pantai Kelan

5. Pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data dengan dua metode yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder
6. Setelah data terkumpul lalu data akan diolah dan dianalisis kemudian melakukan penyusunan proposal.

Adapun alur pada penelitian yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Pantai Kelan Kelurahan Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan dimulai dari Bulan Januari 2024 sampai dengan Bulan Mei 2024.

D. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang dianggap sebagai subjek penelitian yang akan digambarkan atau dijelaskan dengan pernyataan-pernyataan deskriptif serta dianalisis. Unit analisis pada penelitian ini yaitu keadaan sanitasi pada Pantai Kelan yang meliputi keadaan lingkungan pantai, fasilitas sanitasi dan fasilitas sarana penunjang sanitasi pantai.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang akan dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder sesuai dengan variabel yang telah didefinisikan,

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh atau diambil oleh peneliti. Ini diperoleh secara langsung dengan menggunakan formulir check list tentang sanitasi tempat wisata (Sujarno, 2018), yang berisi penilaian tentang sarana pemeliharaan, keadaan lingkungan, dan fasilitas sanitasi sesuai dengan PMK Nomor 2 Tahun 2023.

b. Data sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain selain data yang diperoleh dari objek penelitian yang mana berfungsi untuk mendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan data yang dimiliki oleh pihak pengelola pantai.

2. Cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung atau melihat keadaan sanitasi yang meliputi keadaan lingkungan, fasilitas sanitasi dan sarana penunjang menggunakan lembar formulir observasi.

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur kepada pengelola pantai, yang berarti narasumber diwawancarai secara tatap muka dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

c. Dokumentasi

Memanfaatkan media foto sebagai bukti pelaporan yang dilakukan oleh penulis untuk memperkuat hasil observasi.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Formulir penilaian keadaan sanitasi yang digunakan untuk membantu melakukan observasi terhadap keadaan sanitasi pantai

- b. Alat tulis yang akan digunakan untuk mengisi lembar dari formular
- c. Kamera yang akan digunakan sebagai alat dokumentasi dari hasil penelitian lapangan.

F. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca. Data yang diperoleh melalui penelitian ini akan dikumpulkan terlebih dahulu sebelum dilakukan analisis. Tahap pengolahan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Penyuntingan data

Memeriksa jumlah *checklist* penilaian keadaan sanitasi pantai, serta memeriksa kelengkapan data yang ada didalam *checklist* berupa kelengkapan identitas, kelengkapan isian *checklist* sehingga bila terdapat ketidaksamaan data dapat dilengkapi kembali.

b. Tabulasi

Tabulasi merupakan pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian lalu dimasukkan kedalam Tabel yang sudah disediakan. Proses tabulasi akan dilakukan setelah proses penyuntingan data.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh. Analisis data yang penulis lakukan secara deskriptif. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan lembar formulir sanitasi pantai dan melakukan wawancara kepada pengelola Pantai Kelan.

Analisis data merupakan bagian penting dari metode ilmiah karena melalui analisis data dapat diberikan arti dan makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Data lalu dianalisis untuk mengetahui keadaan bangunan dan fasilitas sanitasi di pantai dengan (Sujarno, 2018) dengan kategori.

- a. Hasil Penilaian Pemeriksaan Kesehatan Tempat Wisata dinyatakan memenuhi syarat apabila memperoleh nilai $\geq 65\%$
- b. Hasil Penilaian Pemeriksaan Kesehatan Tempat Wisata dinyatakan tidak memenuhi syarat apabila memperoleh nilai $\leq 65\%$

G. Etika Penelitian

Peneliti harus mengikuti etika penelitian dengan berpegang pada sikap ilmiah dan etika, meskipun penelitian kami tidak merugikan responden. Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu:

1. Penjelasan dan persetujuan (*informed consent*)

Informed consent ialah salah satu bentuk persetujuan yang telah diterima subjek penelitian setelah mendapatkan keterangan yang jelas mengenai perlakuan dan dampak yang timbul pada penelitian yang akan dilakukan. Sebelum penelitian dimulai, informasi persetujuan akan diberikan kepada responden untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan peneliti.

Saat responden telah bersedia, maka mereka harus menandatangani formulir *informed consent* yang diberikan oleh penulis. Jika mereka tidak bersedia, penulis tidak akan memaksakan keputusan dan menghormati hak responden.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Dalam hal etika responden dalam setiap penelitian, penulis akan menjamin bahwa semua informasi yang dikumpulkan dari responden, baik yang tertulis maupun tidak tertulis, dan masalah lain yang muncul selama penelitian akan dirahasiakan. Kecuali untuk kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil perhitungan data.

3. Keadilan dan keterbukaan (*justice and inklusiveness*)

Dalam hal etika responden, penulis menjamin bahwa setiap responden akan dilayani dengan adil tanpa memandang agama, etnis, atau gender mereka. Dalam hal keterbukaan, penulis menjamin bahwa penelitian akan dilakukan secara jujur dan cermat sesuai dengan standar penelitian saat ini di lapangan.